

## Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rambung Binjai Selatan

Mardiah<sup>1</sup>, Ayu Ulfah Nur Lubis<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Kebidanan Langkat

<sup>2</sup>STIKes Namira Madina

([Mardiahimar1822@gmail.com](mailto:Mardiahimar1822@gmail.com)/081376742861, [Ayuulfahnurlubis@yahoo.com](mailto:Ayuulfahnurlubis@yahoo.com)/081370696000, )

### ABSTRAK

Zat besi adalah nutrisi esensial yang dibutuhkan oleh setiap sel manusia. Anemia merupakan penyakit kekurangan sel darah merah. Bila sel darah merah berkurang, asupan oksigen dan aliran darah menuju otak juga semakin berkurang.

Tablet Konsumsi Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rambung Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke Puskesmas Rambung Binjai dan sampel penelitian ini menggunakan sampel aksedintal sehingga dapat digunakan sampel sebanyak 25 orang ibu hamil. Dari 25 orang responden yang mengonsumsi anemia sebanyak 13 orang (52%), ibu yang tidak mengonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (40%), sedangkan ibu yang mengonsumsi tablet Fe sebanyak 3 orang (12%). Minoritas ibu yang tidak menderita anemia adalah 12 orang (48%), ibu yang mengonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (40%), sedangkan ibu yang tidak mengonsumsi tablet Fe sebanyak 2 orang (8%). Diharapkan pada ibu hamil di Puskesmas Rambung Binjai Selatan agar dapat dipertimbangkan mengenai pemberian tablet Fe agar dapat mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil

Kata Kunci: Tablet Fe, Anemia, Ibu Hamil

### Abstract

*Iron is an essential nutrient needed by every human cell. Anemia is a disease of red blood cell deficiency. When red blood cells are reduced, oxygen intake and blood flow to the brain also decreases. Tablet Consumption of Fe with Anemia Occurrence in Pregnant Women in South Rinj Binjai Health Center in Binjai City in 2022.*

*In this study using analytic methods with Cross Sectional design. The population in this study were pregnant women who came to the Rambung Binjai Health Center and the sample of this study used an axillary sample so that a sample of 25 pregnant women could be used. Of the 25 respondents who consumed anemia as many as 13 people (52%), mothers who did not consume Fe tablets were 10 people (40%), while mothers who consumed Fe tablets were 3 people (12%). The minority of mothers who did not suffer from anemia were 12 people (48%), mothers who consumed Fe tablets as many as 10 people (40%), while mothers who did not consume Fe tablets as many as 2 people (8%). It is expected that pregnant women in Puskesmas Rambung Binjai Selatan can be considered regarding the administration of Fe tablets in order to reduce the incidence of anemia in pregnant women.*

*Keywords: Fe tablets, anemia, pregnant women*

## 1. PENDAHULUAN

Perdarahan yang diakibatkan anemia adalah salah satu penyebab AKI tertinggi. Anemia yang sering terjadi adalah defisiensi zat besi. Anemia ini cenderung terjadi di negara berkembang (Depkes RI, 2011).

Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang sering terjadi selama kehamilan. Ibu hamil pada umumnya mengalami deplesi besi, sehingga hanya sedikit memberi zat besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi normal. Kekurangan zat besi dapat gangguan dan hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, kematian janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, lahir dengan berat badan rendah dan anemia pada bayi (Sartika, 2014).

Berdasarkan pelayanan standar antenatal pada ibu hamil, pemberian tablet Fe atau tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan (Lockhart, 2014). Di Indonesia berdasarkan hasil RISKESDAS tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 48,9%. Pemerintah sudah menjalankan program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan pemberian 90 tablet Fe selama periode kehamilan untuk menurunkan anemia, tetapi kejadian anemia masih cukup tinggi.

Survey anemia yang pernah dilakukan di Kota Binjai tahun 2020 diketahui bahwa 40,50% wanita mengalami anemia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi anemia adalah dengan pemberian tablet besi (Fe) sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Tahun 2016 jumlah ibu hamil yang mendapat tablet Fe 90 butir sekitar 4903 dari 6160 ibu hamil atau 75,59% yang mendapatkan tablet Fe. Tahun 2017

jumlah ibu hamil yang mendapat tablet Fe 90 butir sekitar 4174 dari 6514 ibu hamil atau 63,82%, terlihat terjadi penurunan dari tahun sebelumnya (Profil Kesehatan Kota Binjai, 2017).

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode *cross-sectional* yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap hipotesis. Pada penelitian ini populasi adalah seluruh ibu hamil yang datang ke Puskesmas Rambung Binjai Selatan.

Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Rambung Binjai. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah ibu hamil di Puskesmas Rambung Binjai.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode aksidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam teknik aksidental sampling, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah ibu dengan usia kehamilan > 28 minggu yang bertemu dengan peneliti pada saat melakukan penelitian di Puskesmas Rambung Binjai.

Untuk mengetahui data skor hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil, peneliti mengajukan angket yang berisi beberapa pertanyaan. Data ini dianalisa secara bivariate, untuk menganalisis hubungan antara dua variable.

### Aspek Pengukuran Pengkonsumsian Zat Besi (Tablet Fe)

Pada aspek pengukuran ini, dapat dikatakan responden patuh mengkonsumsi tablet Fe apabila responden mengkonsumsi tablet Fe secara rutin yaitu 1 tablet setiap hari saat sebelum tidur, dan diberi nilai 1.

Dan dikatakan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe apabila responden tidak mengkonsumsi tablet Fe secara rutin yaitu 1 tablet setiap hari saat sebelum tidur, dan diberi nilai 0.

### Aspek Pengukuran Kejadian Anemia

Pada aspek pengukuran ini dapat dikatakan terjadi anemia apabila kadar Hb responden < 11 gr/dl. Dan dikatakan tidak terjadi anemia apabila kadar Hb responden > 11 gr%.

### Metode Pengumpulan Data

#### Data Primer

Data ini yang didapati melalui pengisian kuesioner oleh responden dan dikumpulkan kembali oleh peneliti. Pada tahap awal peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan, kemudian permohonan izin di bawa oleh peneliti ke lahan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti menyebarkan kuesioner untuk mengambil data dari para responden. Pengumpulan data diawali dengan

N o	Berdasarkan Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 thn	4	16
2	20 - 25 thn	11	44
3	> 25 thn	10	40
	<b>TOTAL</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

menjelaskan pada responden tentang tujuan dan manfaat pengisian kuesioner, kemudian kepada responden yang bersedia diberi kuesioner dan diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan, dan diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada

### Data Sekunder

Pengumpulan data ini didapati melalui Dinas Kesehatan Kota Binjai, puskesmas, dll.

### Analisa Data

Data yang dikumpulkan dianalisa secara bivariate yaitu untuk melihat hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan akan dikelompokkan sehingga menghasilkan data kategorik. Pada analisis bivariate setiap variable independen akan ditabulasikan dengan variable dependen. Pada tabulasi silang 2x2 akan dicari OR (Odds ratio) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable independen dengan variable dependen.

### Uji Chi Square

Data yang di dapat kemudian di uji dengan metode *chi square* untuk menguji frekuensi yang diamati cukup mendekati frekuensi yang diharapkan.

## 3. HASIL

### Analisis Univariat

Setelah penulis melakukan penelitian di Puskesmas Rambung Binjai Selatan Kota Binjai dengan menggunakan kuesioner terhadap sampel yang berjumlah 25 orang maka diperoleh hasil sebagai berikut :

### Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu

yang kurang dimengerti, setelah kuesioner diisi oleh responden maka seluruh data dikumpulkan untuk dianalisa.

**Tabel 3.1.**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan**  
**Umur Ibu Di Puskesmas Rambung**  
**Binjai Selatan Kota Binjai**  
**Tahun 2022**

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, menunjukkan bahwa dari 25 orang responden mayoritas berumur 20-25 tahun sebanyak 11 orang (44%), dan minoritas berumur <20 tahun sebanyak 4 orang (16%)

**Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Ibu**

**Tabel 3.2.**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Kehamilan Ibu Di Puskesmas Rambung Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2022**

No	Berdasarkan Usia Kehamilan	Frekuensi	Presentasi (%)
1	<30 mgg	11	44,0
2	<35 mgg	11	44,0
3	>35 mgg	3	12,0
	<b>TOTAL</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, menunjukkan bahwa dari 25 orang responden mayoritas dengan usia

kehamilan <30 mgg dan <35 mgg sebanyak 11 orang (44,0%), dan minoritas dengan usia kehamilan >35 mgg sebanyak 3 orang (12,0%).

**Distribusi Responden Berdasarkan Kadar Hb Ibu**

**Tabel 3.3.**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kadar Hb Ibu Di Puskesmas Rambung Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2022**

No	Berdasarkan Kadar Hb Ibu	Frekuensi	Presentasi (%)
1	9 – 10	12	48,0
2	11 - 15	13	52,0
	<b>TOTAL</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, menunjukkan bahwa dari 25 orang responden mayoritas dengan kadar Hb

normal yaitu 11 - 15 sebanyak 12 orang (52,0%), dan minoritas dengan kadar Hb 9 – 10 dan mengalami anemia ringan sebanyak 12 orang (48,0%).

**Distribusi Responden Berdasarkan Ibu yang Mendapat Tablet Fe**

**Tabel 3.4.**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ibu yang Mendapat Tablet Fe Di Puskesmas Rambung Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2022**

No	Berdasarkan Ibu yang Mendapat Tablet Fe	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Dapat Tablet Fe	25	100
2	Tidak Dapat Tablet Fe	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.4 di atas,

menunjukkan bahwa dari 25 orang responden, semua ibu mendapatkan tablet Fe (100%).

**Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe**

**Tabel 3.5.**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Rambung Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2022**

No	Berdasarkan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Patuh	13	52,0
2	Tidak Patuh	12	48,0
	<b>TOTAL</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.5 di atas,

menunjukkan bahwa dari 25 orang responden mayoritas ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 13 orang (52,0%), dan minoritas yang tidak patuh

mengonsumsi tablet Fe sebanyak 12orang  
(48,0%).

**Analisis Bivariat**

4.1.2.1 Distribusi Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Rambung Binjai Selatan

**Tabel 3.6**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rambung Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2022**

N O	Kejadian Anemia	Patuh Mengonsumsi Tablet Fe 1 hari 1 Tablet				Jumlah	Asym p.Sing	@
		Patuh	%	Tidak Patuh	%			
1.	Anemia	3	12	10	40	13	0,03	0,05
2.	Tidak Anemia	10	40	2	8	12		
<b>TOTAL</b>		<b>13</b>	<b>52</b>	<b>12</b>	<b>48</b>	<b>25</b>		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 25 orang responden mayoritas anemia sebanyak 13 orang (52%), ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (40%), sedangkan ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 3 orang (12%). Minoritas ibu yang tidak menderita anemia adalah 12 orang (48%), ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (40%), sedangkan ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 2 orang (8%).

Maka dari perhitungan dengan menggunakan analisa korelasi uji Chi square didapatkan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

**4. PEMBAHASAN**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan umur**

Dari hasil penelitian, didapat mayoritas responden dengan usia 20-25 tahun sebanyak 11 orang (44%) dan minoritas responden dengan usia <20 tahun sebanyak 4 orang (16%)

Menurut asumsi penulis, ibu hamil yang menjadi responden adalah ibu hamil yang termasuk dalam wanita usia subur. Namun ada pula responden yang berusia <20 tahun sehingga akan rentan terkena anemia karna kebutuhan zat besi untuk perkembangan dan pertumbuhan akan terbagi dengan kebutuhan zat besi saat masa kehamilan.

Karakteristik umur dalam penelitian ini adalah sebagian besar responden merupakan ibu – ibu yang masih dalam masa reproduksi sehingga akan berdampak pada pengambilan keputusan dalam pemeliharaan kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Menurut penelitian Yanti (2016), ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun dapat beresiko anemia karena secara fisiologis tubuh masih memerlukan kebutuhan besi untuk tahap perkembangan, justru ditambah dengan peningkatan kebutuhan karena kehamilan. Sedangkan usia reproduksi yang sehat bagi seorang wanita untuk hamil dan melahirkan yaitu 20-35 tahun, karena pada usia ini alat-alat reproduksi sudah cukup matang dan siap untuk proses kehamilan dan persalinan.

**Karakteristik Berdasarkan Usia Kehamilan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan usia kehamilan <30 mgg dan <35 mgg berjumlah 11 orang (44,0%) dan minoritas responden dengan usia >35 mgg berjumlah 3 orang (8,0%).

Menurut asumsi penulis, ibu hamil di Puskesmas Rambung Binjai akan mendapat tablet Fe pada saat usiakehamilan sudah memasuki TM III, sehingga tablet Fe dapat

dikonsumsi 1 hari1 tablet selama TM III.



Menurut teori Pratiwi (2019), anemia adalah keadaan ibu dengan kadar Hb <11 gr% pada TM I (Usia kehamilan 0-12 minggu) dan TM III (Usia kehamilan 29-40 minggu) sedangkan pada TM II (Usia kehamilan 13-28 minggu) kadar Hb <10,5 gr%

Penelitian Sukasmiati (2012), menyatakan bahwa semakin tinggi usia kehamilan maka semakin banyak tablet Fe yang dibutuhkan. Berdasarkan uji statistik didapatkan p value = 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

#### **Karakteristik Berdasarkan Kadar Hb Ibu**

Berdasarkan penelitian, ibu yang mengalami anemia ringan dengan kadar Hb 9 -10gr% yaitu berjumlah 12 orang (48,0%) dan ibu yang tidak mengalami anemia dengan kadar Hb 11 – 15 yaitu berjumlah 13 orang (52,0%).

Menurut asumsi penulis, kadar Hb ibu merupakan penentu ibu mengalami anemia ataupun tidak. Sehingga ibu yang memiliki kadar Hb yang rendah dapat dikatakan anemia. Maka ibu diharapkan untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi untuk menghindari terjadinya anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami anemia dapat dikarenakan tidak patuhnya ibu dalam mengkonsumsi tablet fe dan usia ibu yang terlalu muda untuk hamil sehingga ibu harus berbagi zat besi antara kebutuhan untuk perkembangan ibu dengan kebutuhan tablet Fe untuk perkembangan janin ibu. Kurangnya gizi zat besi pada makanan yang ibu konsumsi menjadi salah satu penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil.

Sejalan dengan teori Prawirohardjo (2013), penyebab anemia tersering adalah defisiensi zat-zat nutrisi. Sekitar 75% anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi.

Menurut peneitian Anasari (2012), ibu hamil perlu melakukan pengukuran kadar Hb untuk memantau keadaan ibu seinggga jika kadar Hb ibu <11 gr%, dapat segera dilakukan penanganan seperti menambah konsumsi makanan dan minuman yang banyak mengandung zat besi.

#### **Karakteristik Berdasarkan Ibu yang Mendapatkan Tablet Fe**

Ibu yang mendapatkan tablet Fe mempunyai kemungkinan untuk tidak mengalami anemia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukan bahwa dari 25 orang responden, semua ibu mendapatkan tablet Fe (100%).

Menurut asumsi penulis, seluruh ibu hamil mendapatkan tablet Fe dikarenakan Puskesmas Rambung Binjai dapat melaksanakan program pemerintah dalam menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil dengan baik.

Sejalan dengan PERMENKES RI Nomor 88 tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita subur dan ibu hamil yaitu, tablet tambah darah merupakan tablet yang diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hami. Bagi wanita usia subur diberikan sebanyak 1 kali setiap minggu dan untuk ibu hamil diberikan setiap hari selama kehamilannya minimal 90 tablet.

Sejalan dengan penelitian Asniah (2014), responden mengalami peningkatan kadar Hb sesudah mengkonsumsi tablet Fe. Sebelum mengkonsumsi tablet Fe pada pengukuran pertama, sebanyak 17 orang dengan nilai Hb berada pada kategori rendah. Sedangkan sesudah mengkonsumsi tablet Fe pada pengukuran Hb kedua sebanyak 20 orang dengan nilai Hb pada kategori tinggi.

#### **Karakteristik Berdasarkan Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Fe**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ibu yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 13 orang (52,0%) sedangkan ibu yang tidak patuh

mengonsumsi tablet Fe sebanyak 12 orang (48,0%).

Menurut asumsi penulis, ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu mengikuti anjuran dari petugas kesehatan dan ibu telah mengerti akibat dari kekurangan tablet Fe dan dampak yang akan terjadi pada ibu dan janin, sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe 1 hari 1 tablet dikarenakan ibu lupa untuk mengonsumsi tablet Fe dan kurangnya peran suami dalam mengingatkan istrinya.

Hasil kajian WHO (2012), menyebutkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan suplementasi zat besi memiliki kadar haemoglobin yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak.

Sejalan dengan penelitian Yanti (2016), menemukan bahwa ada hubungan signifikan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil, yang didapatkan dengan melakukan uji *chi square* dengan hasil  $p=0,001$ .

#### **Distribusi Frekuensi Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rambung Binjai Selatan Kota Binjai. Hasil ini berdasarkan pada uji analisa dengan menggunakan teknik *Chi Square*. Korelasi ini menunjukkan dari 25 orang responden mayoritas anemia sebanyak 13 orang (52%), ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (40%), sedangkan ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 3 orang (12%). Minoritas ibu yang tidak menderita anemia adalah 12 orang (48%), ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (40%), sedangkan ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 2 orang (8%).

Menurut asumsi penulis hal ini di sebabkan karena Ibu Hamil di Puskesmas Rambung Binjai Selatan belum sepenuhnya mengerti tentang akibat dan bahaya dari anemia, dan masih banyak ibu hamil yang tidak patuh untuk mengonsumsi tablet Fe 1 tablet per hari sehingga ibu menjadi kekurangan zat besi dalam tubuh dan menderita anemia. Sedangkan ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe mayoritas tidak mengalami anemia dikarenakan tercukupinya asupan tablet Fe pada ibu hamil.

Hal ini sejalan dengan teori Rukiyah (2010), mengatakan bahwa anemia juga dapat disebabkan oleh kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, misalnya zat besi, asam folat dan vitamin B12, tetapi yang lebih sering terjadi adalah anemia karena kekurangan zat besi.

Menurut penelitian Yanti (2016), tentang Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil TM III di Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran, meunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji proporsi dapat di jelaskan dari 43 ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe tidak patuh, terdapat 29 (70,7%) ibu hamil yang mengalami anemia. Sedangkan dari 43 ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe patuh, terdapat 12 (29,3%) ibu hamil yang mengalami anemia. Hasil uji *chi square* di peroleh nilai  $p=0,001$ , dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Hasil nilai OR 5,35 artinya ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe tidak patuh beresiko terjadi anemia 5,35 kali lebih tinggi dibandingkan dengan konsumsi tablet Fe patuh.

Hasil kajian WHO (2012), menyebutkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan suplementasi zat besi memiliki kadar hemoglobin yang lebih dibandingkan yang tidak mengonsumsi zat besi .

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 25 orang responden mayoritas ibu yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 13 orang (52,0%), dan minoritas yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 12 orang (48,0%).
2. Dari 25 orang responden mayoritas ibu dengan anemia sebanyak 13 orang (52,0%), dan minoritas ibu yang tidak anemia sebanyak 12 orang (48,0%).
3. Adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dari hasil penelitian menunjukkan dari 25 orang responden mayoritas anemia sebanyak 13 orang (52%), ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (40%), sedangkan ibu yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 3 orang (12%). Minoritas ibu yang tidak menderita anemia adalah 12 orang (48%), ibu yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (40%), sedangkan ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 2 orang (8%).

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Ibu Hamil  
Khususnya bagi ibu hamil trimester III diharapkan dapat menambah wawasan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia agar ibu lebih waspada akan komplikasi yang dapat terjadi.
2. Bagi Profesi Bidan  
Diharapkan dapat menjadi masukan bagi profesi bidan agar lebih meningkatnya peran sertanya dalam memberikan informasi tentang konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi referensi di perpustakaan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya

## 6. REFERENSI

- Aminuddin, 2018. *Anemia Kekurangan Zat Besi :Penjelasan Tentang Pengaruh Interaksi Makanan sehari-hari Terhadap Penyerapan Zat Besi dan Resiko Anemia*. <https://aminuddin01.wordpress.com/tag/kekurangan-zat-besi/>. (diakses tanggal 27 Juni 2019)
- Ani, Luh Seri. 2013. *Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil*. Jakarta: ECG.
- Ardra, 2019. *Fungsi, Makanan Mineral Zat Besi Bagi Kesehatan Tubuh*. <https://ardra.biz/kesehatan/pengertian-fungsi-mineral-bagi-tubuh/fungsi-manfaat-mineral-zat-besi-bagi-kesehatan-tubuh/>. (diakses 26 Juni 2019).
- Erlita, 2016. *Zat Besi : Pengertian – Manfaat – Efek Kekurangan dan Kelebihan – Makanan*. <https://www.google.com/amp/s/halosehat.com/gizi-nutrisi/mineral/zat-besi/amp> (diakses 26 Juni 2019).
- Lockhart, Anita dan Saputra Lyndon. 2014. *Asuhan Kebidanan Fisiologis Dan Patologis*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Manuba, IAC., I Bagus dan IB Gde. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: ECG.
- Maryunani, Anik. 2013. *Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mochtar, Rustam. 2012. *Sinopsis Obstetri Fisiologis dan Patologis*. Jakarta: ECG.

- Prawirohardjo, Sarwono. 2013. *Ilmu Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Pratiwi, Arantika M. 2019. *Patologi Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Rukiyah, Ai Yeyeh. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Soebroto, I. 2009. *Cara Mudah Mengatasi Anemia*. Yogyakarta: Bangkit
- Wiknjosastro, Hanifa. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Profil Kesehatan Kota Binjai. 2017. [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KAB\\_KOTA\\_2017/1276\\_SUMUT\\_Kota\\_Binjai\\_2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2017/1276_SUMUT_Kota_Binjai_2017.pdf) . (diakses 25 April 2019).
- RISKESDAS. 2018. *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. <http://www..depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>. (diakses 23 April 2019).
- Sartika, Eria. 2014. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. [https://www.academia.edu/35814040/Bahan\\_ajar](https://www.academia.edu/35814040/Bahan_ajar). (diakses 2 Maret 2019).
- Sutarjo, Untung Suseno. 2015. [http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi\\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2015.pdf](http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2015.pdf). (diakses 9 Mei 2019)
- Yanti, Dhini Easter. 2016. *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil TM III di Puskesmas Bernung Kab. Pesawaran*.

